

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan seni di era digitalisasi saat ini sangat berkembang begitu cepat. Semua khalayak dapat mengetahui, melihat, dan mengikuti perkembangan seni khususnya di Indonesia bahkan dunia dengan mengakses dari berbagai platform media sosial. Dari beberapa seni yang ada, salah satu yang berkembang pesat di Indonesia adalah seni tari. Seni tari merupakan seni yang menampilkan rangkaian gerakan yang indah dengan irama dan setiap gerakannya mengandung makna. Menurut Antariksawan & Soebijantoro (2018) seni tari adalah bentuk keindahan manusia yang dapat dinikmati berasal dari gerakan yang ritmis. Seni tari juga sebagai bentuk pernyataan imajinasi yang dituangkan melalui simbol gerak, ruang serta waktu yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan sehingga membentuk gerak yang indah. Banyak pelaku seni tari yang menciptakan tarian baru dan mengkreasikan tari dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat atau penonton seni tari. Kreasi tarian baru tersebut juga banyak berkembang di ranah pendidikan.

Tari pada ranah pendidikan memegang peranan penting sebagai alat pembelajaran di era digitalisasi kontemporer. Pendidikan seni tari bercita-cita menjadi suatu metode peningkatan perilaku siswa dalam menumbuhkan jiwa penari agar dapat mengarahkan dan menciptakan suatu tari baru. Selain itu seni tari dalam dunia pendidikan begitu penting, sebab sama halnya siswa

melestarikan budaya daerah, seni tradisional, serta melestarikan budaya bangsa. Disisi lain tari juga dapat membantu perkembangan siswa dalam berbagai hal. Aspek perkembangan siswa yang terwujud dalam seni tari menurut Akbar & Abidin (2018) diantaranya aspek perkembangan agama dan moral, aspek perkembangan motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional. Aspek perkembangan tersebut bagi siswa berguna untuk berproses ke depan menuju masa keemasan, tidak hanya berhenti baik di bidang seni tari atau berbagai bidang lainnya.

Melalui bidang seni tari keunikan anak akan terbina karena anak akan dapat mengenali dirinya sendiri dengan baik. Pendekatan diri menjadikan anak dapat berkembang sehingga meningkatkan inisiatif, kapasitas mengkritik, kepemimpinan, dan kreativitas (Henita et al., 2023). Hal tersebut nantinya berguna untuk menunjang proses menuju kedewasaannya. Disamping itu seni tari dapat membentuk mental dan karakter siswa, mendidik siswa untuk menghargai orang lain, melatih hidup disiplin, menguatkan mental dan rasa percaya diri siswa, mengajarkan hidup sabar, belajar mencintai keindahan melalui gerak tari dan menghargai kebudayaan (Yulianti et al., 2022). Hal tersebut merupakan hal-hal positif yang siswa peroleh dari pembelajaran seni tari yang diterapkan sekolah. Jadi tidak hanya sekadar menari saja, namun pembelajaran tari di sekolah terdapat nilai positif yang sangat banyak dengan siswa mengikutinya.

Seni tari di sekolah dasar (SD) sifatnya edukatif yang dimana tari tersebut sebagai sarana pendidikan. Bukan hanya sekedar latihan gerak untuk menjadikan siswa menjadi penari terkenal, namun untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Dikarenakan bakat itu dapat dibina sedini mungkin. Melalui bakat yang dimiliki, seni tari juga akan membentuk imajinasi kreatif pada diri siswa. Imajinasi kreatif diterapkan dalam menciptakan gerakan-gerakan dengan mimik untuk menggambarkan tarian yang dibawakan.

Gerak tari siswa SD mengikuti perkembangan dan pertumbuhan yang dapat mendorong gerak motorik halus dan motorik kasar. Gerak tari siswa SD yang dimaksud diantaranya sifatnya sederhana, mengusung tema yang mengandung makna pada setiap gerakannya, gerakan meniru gerak-gerak keseharian yang ada di sekitarnya, serta menirukan gerak-gerak hewan. Pada umumnya tari siswa SD mengikuti apa yang dilihat dan disukai oleh siswa antara lain menurut Elia et al. (2023) perilaku binatang seperti menthok, kucing, kupu-kupu, serta tingkah laku manusia seperti dokter, guru, petani, dan lain-lain. Gerak menirukan hewan tersebut dapat membangun imajinasi pada siswa, cinta dengan hewan karena sesama makhluk hidup, membangun gerak motorik kasar dan motorik halus untuk perkembangan emosi, intelektual, dan sosial siswa. Begitu banyak manfaat seni tari bagi siswa SD jika diajarkan secara optimal.

Pada kenyataannya masih banyak SD yang belum mengajarkan seni tari, sedangkan jika SD yang sudah mengajarkan seni tari pelaksanaannya

masih belum maksimal. Kebanyakan SD hanya menggunakan pendekatan satu arah, dimana siswa tidak memiliki kesempatan dalam mengeksplorasi gerak tari. Siswa hanya diminta meniru dan menghafal gerakan yang dicontohkan oleh guru. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari baru berdasarkan imajinatif siswa itu sendiri (Passeno et al., 2023). Serta banyak SD yang belum menyelenggarakan seni tari sebagai mata pelajaran tersendiri atau setidaknya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dapat diikuti oleh peserta didik untuk mengembangkan bakatnya. Selain itu, penerapan seni tari di SD hanya sekedar latihan untuk tampil di acara pelepasan siswa-siswi kelas VI, tidak untuk mengikuti lomba yang diadakan di daerah setempat tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, bahkan tingkat provinsi.

Pelaksanaan seni tari di SD supaya terlaksana optimal salah satunya mengadakan atau mengikuti kegiatan apresiasi seni tari. Apresiasi siswa penting untuk meningkatkan rasa percaya diri, terlebih dalam menampilkan tari. Ajang apresiasi seni tari di tingkat SD salah satunya yaitu Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). FLS2N adalah festival dan lomba seni siswa nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbud sebagai salah satu upaya mengembangkan jiwa seni siswa SD, karena melalui FLS2N akan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni sehingga akan memberikan inspirasi mereka untuk melestarikan kesenian Indonesia dan perlindungan terhadap kekayaan budaya bangsa, serta SD diharapkan dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya di bidang seni serta karya nyata yang diminati siswa

(Dadang Sudrajat, 2023). FLS2N tersebut diadakan seleksi mulai dari tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Lomba yang dapat diikuti oleh tingkat SD banyak cabangnya, salah satunya adalah seni tari.

Penyelenggara FLS2N di Kabupaten Cilacap salah satunya yaitu Korwil Bidik (Koordinator Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan) Kecamatan Nusawungu. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di Kecamatan Nusawungu pada 6 November 2023 banyak SD yang sudah mengajarkan tari dan mengikuti lomba tari kreasi pada FLS2N. Dari total 51 SD di Nusawungu hanya terdapat 14 SD yang mengikuti lomba tari kreasi. Berikut daftar 13 SD tersebut diantaranya.

No	Sekolah	Keterangan
1.	SD N Karangputat 02	Dabin 3
2.	SD N Jetis 05	Dabin 5
3.	SD N Karangpakis 04	Dabin 4
4.	SD N Banjarwaru 01	Dabin 3
5.	SD N Nusawungu 02	Dabin 1
6.	SD Negeri Banjarwaru 04	Dabin 3
7.	SD N Banjarwaru 02	Dabin 3
8.	SD N Jetis 03	Dabin 5
9.	SD N Jetis 04	Dabin 5
10.	SD N Banjarsari 01	Dabin 4
11.	SD N Klumprit 01	Dabin 1
12.	SD N Danasri 01	Dabin 2
13.	SD IT Nusawungu	Dabin 1

Tabel 1. Daftar SD peserta lomba tari FLS2N

SD Negeri Karangputat 02 Cilacap merupakan SD yang setiap tahun selalu mengikuti lomba tari dalam FLS2N sejak tahun 2012 dan berturut-turut mendapatkan juara 1. Pada tahun 2013 juara 1 Tari Ebeg, tahun 2014 juara 1 tari Plesir Neng Laut, tahun 2015 juara 1 tari Meme Pari, tahun 2016 juara 1

tari Dolanan Pongkor, tahun 2017 juara 1 tari Dolanan Pot Bunga, tahun 2018 juara 1 tari Dolanan Karung, tahun 2019 juara 1 tari Dolanan Karung, tahun 2022 juara 1 tari Dolanan Karung Wadah Kacang Brull (Dokar Wa Karbull), dan pada bulan Mei 2023 SD Karangputat 02 mendapatkan juara 1 tari Dolanan Karung Wadah Pari Kanggo Gurisan (Dokar Warisan).

Berdasarkan wawancara dengan kepala SD Negeri Karangputat 02 Cilacap pada 23 November 2023, cipta karya tari SD Negeri Karangputat 02 yang diikutsertakan dalam lomba tari kreasi pada FLS2N tingkat Kecamatan Nusawungu yaitu Tari Dokar Warisan. Tentunya dari sekian banyak tari kreasi yang ada di Indonesia, belum ada yang menciptakan tari Dokar Warisan. Tari Dokar Warisan tersebut singkatan dari tari Dolanan Karung Wadah Pari Kanggo Gurisan yang diciptakan oleh salah satu guru SD Negeri Karangputat yaitu bapak Yudi Purwanto, S.Pd.Gr. Tari tersebut menggambarkan bentuk pengamatan dan kepekaan anak-anak terhadap lingkungan sosial masyarakat pedesaan yang mayoritas penduduknya sebagai petani dengan hasil pertaniannya berupa padi. Sebagai anak dari penghasil padi tentunya melihat bagaimana orang tuanya bekerja dan ikut membantu pekerjaan orang tuanya seperti menjemur padi tersebut.

Keikutsertaan SD Negeri Karangputat 02 Cilacap dalam lomba tari setiap tahunnya, dikarenakan adanya dukungan dari pihak sekolah terutama guru yang faham betapa pentingnya tari bagi peserta didik. Dengan mengembangkan tari dan mengajarkan tari kepada siswa akan meningkatkan percaya diri siswa, mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam

cipta karya tari. Menurut salah satu guru, yang memotivasi SD Karangputat 02 bersemangat dalam menciptakan karya tari karena berada di lingkungan dengan pelestarian budaya masih kuat. Dimana terdapat Sanggar Ebeg Turangga Seta yang diikuti oleh siswa-siswa SD Negeri Karangputat 02. Sanggar Ebeg tersebut secara tidak langsung membantu dalam menyiapkan fisik dan mental penari dalam diri siswa untuk mengikuti lomba. Dengan demikian, pihak sekolah lebih meningkatkan bakat tari yang dimiliki peserta didik dengan melatih tari tradisional yang ada di daerah atau bahkan menciptakan tarian kreasi baru untuk di lombakan oleh peserta didik di tingkat kecamatan dan ke tingkat selanjutnya.

Fakta lainnya diperoleh dari hasil wawancara dengan guru sekaligus koreografer di SD Negeri Karangputat 02 menyatakan bahwa pihak sekolah belum mengajarkan tari Dokar Warisan baik dari unsur, ragam dan makna setiap gerakan kepada seluruh siswa SD Negeri Karangputat 02. Tari tersebut hanya dikuasai dan dipraktikkan oleh 3 siswa yang diikutsertakan pada FLS2N. Sedangkan untuk siswa-siswi lainnya hanya sekedar melihat ketiga siswa saat latihan dan menampilkan tari tersebut. Terlebih di SD Negeri Karangputat 02 belum menyelenggarakan ekstrakurikuler tari yang dapat diikuti oleh seluruh siswa. Sehingga mayoritas siswa-siswi SD Negeri Karangputat 02 belum mengetahui setiap gerakan tari Dokar Warisan. Oleh sebab itu perlu adanya analisis yang mendeskripsikan gerak tari Dokar Warisan, supaya dapat dipelajari oleh seluruh siswa SD Negeri Karangputat 02 bahkan siswa dari SD lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka tertarik untuk meneliti Gerak Tari Dokar Warisan yang dapat dipahami oleh seluruh siswa SD Negeri Karangputat 02 khususnya. Sehingga judul penelitian ini adalah **"Analisis Gerak Tari Siswa Sekolah Dasar Dalam Tari Dokar Warisan di SD Negeri Karangputat 02 Cilacap"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Seni tari di SD memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi gerak, namun kenyataannya hanya meniru dan menghafal gerak saja sehingga pelaksanaan seni tari di SD masih kurang maksimal.
2. Seni tari di SD umumnya untuk mengikuti lomba yang diadakan di daerah setempat, namun banyak seni tari di SD hanya sekedar latihan untuk tampil di acara sekolah.
3. Guru SD seharusnya memiliki kompetensi dan kepercayaan diri dalam bidang seni tari, kenyataannya kompetensi dan kepercayaan diri guru SD dalam bidang seni tari masih kurang.
4. Ajang apresiasi seni tari siswa SD salah satunya yaitu FLS2N, namun banyak SD yang belum ikut serta dalam FLS2N.
5. Terdapat banyak cipta karya tari kreasi di Indonesia, namun belum ada cipta karya tari Dokar Warisan.
6. Penciptaan Tari Dokar Warisan diperuntukkan bagi siswa SD Negeri Karangputat 02, kenyataannya mayoritas siswa-siswi SD Negeri

Karangputat 02 belum mengetahui setiap unsur gerakan tari Dokar Warisan.

7. Perlu adanya analisis gerak Tari Dokar Warisan agar dapat dipelajari oleh siswa SD Negeri Karangputat 02 dan SD lainnya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi maka peneliti memberikan pembatasan masalah pada nomor 6 dan 7 mengenai urgensi analisis gerak tari Dokar Warisan. Fokus masalah dalam penelitian ini akan ditekankan secara spesifik pada analisis gerak tari Dokar Warisan pada siswa SD Negeri Karangputat 02 Kabupaten Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu Bagaimana analisis gerak Tari Dokar Warisan pada siswa SD Negeri Karangputat 02 Kabupaten Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis gerak tari Dokar Warisan pada siswa SD Negeri Karangputat 02 Kabupaten Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai landasan dan variasi dalam proses pengembangan atau penciptaan tari kreasi baru. Selain itu, dapat menjadi referensi dan nilai tambah penelitian yang dilakukan di Indonesia khususnya di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi bahan ajar yang digunakan di sekolah dasar dan membantu sekolah memanfaatkan kesenian yang ada khususnya seni tari yaitu tari Dokar Warisan dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi atau pertimbangan bagi sekolah sebagai sarana mempermudah penyampaian materi tari Dokar Warisan. Memotivasi SD Negeri Karangputat 02 untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler tari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan materi tari kreasi pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di sekolah dasar. Untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dan memberikan inovasi. Memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam melatih tari, mengembangkan

bakat seni tari yang dimiliki siswa, serta memposisikan siswa sebagai pewaris budaya bangsa Indonesia yang kreatif.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan minat dan motivasi, keaktifan, kreativitas, sekaligus mewariskan budaya daerah dengan menari pada diri siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan bekal saat menjadi guru nanti dalam melaksanakan pembelajaran seni tari.